

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil penelitian tentang profesi *Massage* di team Madura FC dapat disimpulkan yaitu:

1. Seorang *Masseur* sudah berpendidikan sarjana s1 dan juga pernah mengikuti pelatihan *Massage* pada kategori level 2.
2. Cedera yang sering ditangani oleh para pemijat kepada para pemain sepakbola baik saat latihan maupun pertandingan seperti cedera engkel, hamstring, kram, lutut dan lain-lainnya.
3. Tugas pokok yang dijalani oleh pemijat adalah menangani cedera pada saat latihan maupun pertandingan dan serta melakukan pemijatan pada saat pemain mengalami kelelahan maupun *recovery* pasca cedera. Untuk melakukan pemijatan kepada setiap pemain kurang lebih membutuhkan waktu 30 menit.
4. Manipulasi-manipulasi yang paling sering digunakan pemijat dalam menangani pemain sepakbola yaitu *effleurage* atau menggosok, *petrissage* atau memijat, *friction* atau menggerus, dan *shaking* atau menggoncang.

B. SARAN

1. Dalam merekrut seorang pemijat pendidikan terakhir yang dimiliki harus menjadi pertimbangan manajemen tim-tim sepakbola. Bila perlu latar belakang pendidikannya harus disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan profesi seorang pemijat.
2. Seorang pemijat dalam klub sepakbola, harus mengikuti pelatihan atau kursus-kursus yang berhubungan dengan tugas atau fungsi seorang pemijat. Hal ini dapat menambah dan meningkatkan kemampuan (skill) dalam menangani pemain yang mengalami cedera pada saat latihan maupun pertandingan dan dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pemijatan dengan benar dan berurutan.
3. Diharapkan setiap manajemen tim sepakbola dalam merekrut seorang pemijat harus benar-benar selektif dalam memilih seorang pemijat yang akan direkrut ke dalam timnya. Dimana seorang pemijat harus memiliki wawasan di bidangnya, mendominasi dan memiliki informasi esensial tentang kondisi pasien dan secara konsisten mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, khususnya kemajuan dalam ilmu klinis dan kerangka klinis, serta harus memiliki izin di bidang pijat olahraga.